

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEPERIBADIAN
MAHASISWA IAIN CURUP TERHADAP
PENGUNAAN SHOPEE PAYLATER**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam



OLEH :

SELLA WULAN DARI

NIM :20631076

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamualaikum. Wr. Wb

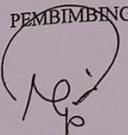
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Sella Wulan Dari, mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah yang berjudul : **“Pengaruh Religiusitas Dan Kepribadian Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pembuatan permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

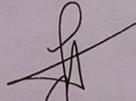
Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup. Juni 2024

PEMBIMBING I


NOPRIZAL, M. Ag
NIP.19771105 200901 1 007

PEMBIMBING II


FITMAWATI, M.E
NIDN. 2024038902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sella Wulan Dari

Nomor Induk Mahasiswa : 20631076

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Kepribadian Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee PayLater” belum pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujukdalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 juni 2024

Peneliti



Sella Wulan Dari
NIM. 20631076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 348 /In.34/FS/PP.00.9/ 8 /2024

Nama : Sella Wulan Dari
NIM : 20631076
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Religiusitas Dan Kepribadian Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater

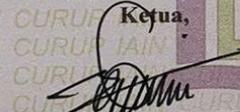
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juli 2024
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Ruang I Gedung Sidang Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

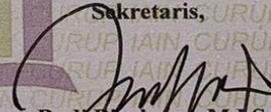
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

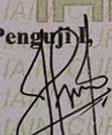
Ketua,


Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

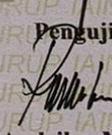
Sekretaris,


Budi Birahma, M.I.S
NIP. 197808122023211007

Penguji I,

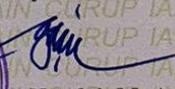

Khairul Uman Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252013011001

Penguji II,


Andriko, M.E. Sy
NIP. 198901012019031019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M. Ag

NIP. 19690206 199503 1 001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suritauladan terbaik sepanjang sejarah kehidupan manusia, yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Religiusitas dan Kepribadian Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater.**” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, tetapi atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa dan dukungan serta bantuan:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

4. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Noprizal, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu Fitmawati, M.E selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap dosen dan staf prodi perbankan syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang menyediakan referensi kepada seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan atau sumber untuk penelitian.
9. Kedua orang tua, ayahanda Junaidi dan ibu Susilawati yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakakku Tazkiatun Nafsi yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Adikku Lailatul Humaira yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat beserta teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2020.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen dan seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Juni 2024

Peneliti,

Sella Wulan Dari

NIM. 20631076

MOTTO

“Orang tua menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

-Sella Wd

“Proses yang lambat bukan berarti gagal, tergesa-gesa juga belum tentu berhasil, intinya adalah ketekunan, berdoa dan percaya pada diri sendiri”

-Sella Wd

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha

-B.J Habibie

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Puji syukur atas nikmat dan kesempatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya sehingga mempermudah proses penulis dalam menyusun skripsi.
2. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Junaidi. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi memberikan dukungan sehingga Sella mampu menyelesaikan studi sampai sarjana
3. Untuk ibuku tercinta ibu Susilawati, Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu yang selalu menjadi pendengar dan penguat yang paling hebat secara

bersamaan, terima kasih bu sudah menjadi tempat paling nyaman untuk pulang.

4. Untuk kakak terbaikku Tazkiatun Nafsi terima kasih telah memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk adekku Lailatul Humairo yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan untuk dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Untuk teman teman lokal 8 D yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas dukungan motivasi, semangat yang kalian berikan kepada penulis dan terima kasih selalu membantu, menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Yang terakhir Terimakasih untuk diri sendiri, karena sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu menguatkan dan menyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.
9. Dan untuk alamater tercintaku IAIN CURUP

ABSTRAK

Sella Wulan Dari NIM 20631076 **“Pengaruh Religiusitas dan Kepribadian Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee PayLater”** Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Shopee paylater merupakan sistem pembayaran “beli sekarang bayar nanti” yang disediakan oleh shopee untuk memanjakan penggunanya. Namun metode pembayaran paylater ini memiliki beberapa dampak negatif seperti adanya tambahan biaya cicilan, denda keterlambatan. Hal ini belum bisa diimbangi dengan kemampuan finansial masyarakat sehingga muncul sistem layanan paylater untuk pengajuan cicilan. Perilaku seseorang dalam mengkonsumsi sesuatu bisa dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu religiusitas dan kepribadian. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kepribadian mahasiswa IAIN Curup terhadap penggunaan shopee paylater.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020-2021. Ukuran sampel berjumlah 28 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling dan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung seperti kuesioner dan dokumentasi sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung seperti jurnal, buku, artikel dan situs web. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Untuk Teknik Analisa atau pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 29.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t, variabel religiusitas sebesar 1.105 dengan nilai signifikan sebesar $0.280 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan shopee paylater. Variabel Kepribadian sebesar 5.012 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan shopee paylater. Sedangkan hasil uji f variabel religiusitas dan kepribadian sebesar 13.703 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka secara simultan variabel religiusitas dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan shopee paylater.

Kata Kunci : Religiusitas, Kepribadian, Shopee PayLater

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Literatur	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Religiusitas	12
B. Teori Kepribadian.....	16
C. Teori penggunaan shopee paylater	21
D. Kerangka Pemikiran	27
E. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Pengolahan Data.....	37

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian.....	42
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas	44
2. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Heteroskedastisitas.....	50
c. Uji Multikolinearitas.....	52
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4. Uji Hipotesis	54
a. Uji t Parsial.....	55
b. Uji f Simultan	56
B. Pembahasan.....	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

31 Skala Likert.....	36
4.1 Ringkasan Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner.....	42
4.2 Karakteristik Responden.....	43
4.2 Uji Validitas Religiusitas.....	45
4.3 Uji Validitas Kepribadian.....	46
4.5 Uji Validitas Penggunaan Shopee Paylater.....	47
4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel XI Religiusitas.....	48
4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 Kepribadian.....	48
4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y1 Penggunaan Shopee Paylater.....	49
4.9 Hasil Uji Normalitas.....	50
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.12 Hasil Uji Parsial.....	55
4.13 Hasil Uji Simultan.....	56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berpikir	28
4.1 Gambar Hasil Uji Heteroskedastitas.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi dapat dilihat dalam berbagai aspek kehidupan yang semakin canggih dan digital, seperti munculnya layanan belanja yang semakin mudah dengan adanya sistem *e-commerce*, layanan teknologi dan layanan sosial media, di mana banyak sistem mempermudah pekerjaan manusia. Perkembangan teknologi ini banyak mengubah gaya hidup orang, termasuk orang muslim modern. Kecanggihan internet sangat memudahkan bisnis untuk menjual barang dan jasa kepada pelanggan, dan pelanggan dapat dengan mudah mencari barang yang mereka butuhkan dengan media sosial.¹

Perkembangan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga dapat mendapatkan dampak negatif pada setiap orang. Orang dapat menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi dan membantu mereka. Hal ini menghasilkan peningkatan pembiayaan masyarakat karena kebutuhan masyarakat meningkat. Terutama dalam hal perilaku konsumtif remaja yang mengikuti pola hidup masyarakat melalui sosial media, mereka berlomba-lomba mengikuti perkembangan yang terjadi di sosial media tanpa mempertimbangkan dampak negatifnya. *E-commerce* adalah aktivitas menjual

¹ Wafa A K, "Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Syariah terhadap Shopee Paylater" (Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 15.

dan membeli barang dan jasa berbasis elektronik dengan bantuan internet, menggunakan platform digital, seperti semakin banyaknya online marketplace yang sering didengar oleh masyarakat. *Online marketplace* ialah wadah bagi penjual dan pembeli yang dilakukan secara online yang mana penjual akan menerima uangnya apabila barang sudah sampai di tangan konsumen. Ada banyak online marketplace yang berkembang di Indonesia mulai dari : Bukalapak, Lazada, Tokopedia, Blibli, Zalora, Shopee, dan lainnya. Namun di Indonesia yang saat ini menjadi perhatian masyarakat tertuju pada platform Shopee. Hal itu dibuktikan dari aplikasi Shopee yang mendapat penghargaan sebagai Top Brand Gen-Z Index 2021 dengan peringkat 1 online shopping dengan presentasi 52,9% mengalahkan beberapa pesaingnya.²

Shopee adalah platform digital yang memungkinkan pengguna belanja online atau berjualan barang dan jasa dengan menggunakan teknologi internet atau smartphone sebagai medianya. Shopee PayLater adalah salah satu layanan fintech yang ditawarkan oleh platform *e-commerce* Shopee. Platformnya sendiri menawarkan banyak kemudahan dan efisiensi baik dari akses hingga inovasi fitur yang menguntungkan pengguna. Strategi itulah yang membuat platform shopee semakin populer, terutama dikalangan milenial seperti mahasiswa.³

²Akramunnas, “Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar”, Skripsi (Makassar : UIN Alauddin Makassar), 109.

³ Dede Sulaiman, “Faktor Penentu Keputusan Konsumen Indonesia Memilih Tempat Belanja Disebuah E-Commerce”, *Jurnal Jdm 1*, No 1 (2018) : 9

Di aplikasi shopee sendiri banyak menawarkan fitur- fitur yang kerap kali digunakan oleh para pengguna seperti shopeePay, shopee paylater, dan shopee pinjam. Ketiganya sebenarnya memiliki fungsi yang sama yaitu berkaitan dengan kemudahan dan praktis dalam bertransaksi online. Namun dari ketiga fitur ini tentunya memiliki perbedaan yaitu jika shopeePay adalah fitur layanan dompet dan uang elektronik yang berfungsi sebagai metode pembayaran dan untuk menyimpan pengembalian dana. Untuk mengaktifkan shopeePay dapat dilakukan di aplikasi shopee sendiri. Kegunaan shopeePay yaitu untuk menerima pengembalian dana atau refund dari seller shopee, membayar menggunakan shopeePay di merchant offline bisa mendapatkan cashback dan promo, sebagai alat pembayaran digital pada umumnya. Sedangkan shopee paylater adalah produk dari perusahaan PT.

Lentera Dana Nusantara yang merupakan perusahaan fintech peer to peer lending yang sudah berdiri dari tahun 2018 dan sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Shopee PayLater sendiri banyak digunakan karena mudah untuk menjadi pengguna cukup dengan menggunakan KTP. Shopee PayLater memiliki tujuan untuk memudahkan konsumen memesan barang dan jasa lebih cepat tetapi tidak memiliki uang tunai sehingga transaksinya akan diakses secara online hanya menggunakan smartphone dan internet serta tagihannya akan dibayar diakhir sesuai jatuh tempo yang sudah ditetapkan.⁴

⁴ Putu Wina Febriyanti, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater*”, (Skripsi Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha, 2022), 2

Pembelian barang dan jasa dengan Shopee PayLater memanfaatkan bunga sebagai suatu bentuk hubungan timbal balik antara peminjam dengan platform yang digunakan dalam bentuk penambahan dana. Namun, Hal tersebut bertentangan dengan syariat agama Islam mengenai riba. Riba merupakan suatu hasil dari penambahan pada kegiatan hutang piutang barang yang tidak ada tenggat waktunya, riba berhubungan dengan bunga.⁵

Di platform Shopee, bunga minimal yang ditentukan sebesar 2,95 persen setiap bulan. Disamping itu terdapat biaya penanganan 1 persen dari total pembelian dan ditambah 5 persen apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran Bunga Shopee PayLater. Besarnya bunga yang ditentukan oleh platform Shopee mengakibatkan tingginya ketidakmampuan pengguna Shopee PayLater dalam membayar pinjaman sehingga sangat mudah bagi mereka terlilit hutang atau tidak mampu membayarnya⁶.

Hutang adalah dana yang diserahkan kepada seseorang yang membutuhkan dana pinjaman kemudian dana pinjaman tersebut akan dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan dengan nominal yang sama. dapat dipahami bahwa penggunaan Shopee PayLater bertentangan dengan syariat agama Islam Setiap kaum muslim sebaiknya memiliki pengetahuan

⁵ Lenggang Kurnia Intan Devi “Pengaruh Kualitas Produk Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Studi (Kasus Pada Mahasiswa Di Surabaya)”, (skripsi Surabaya : UIN Ampel 2019), 22.

⁶ Ghofur A, “Konsep Riba Dalam Al-Quran”, *Jurnal Ekonomi Islam* 7, No.1 (2019):6-7

tentang unsur kesejahteraan saat bermuamalah terutama berbasis digital.⁷ Mahasiswa merupakan individu yang saat ini sangat tertarik menggunakan platform digital untuk berbelanja karena pada umumnya para mahasiswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, modern dan *stylish*

Namun banyak mahasiswa belum jelas tentang hukum islam menggunakan shopee paylater, ini karena ada beberapa mazhab yang berbeda pendapat tentang bagaimana penggunaan shopee paylater dianggap haram atau halal, serta keuntungan atau kerugian yang lebih besar. Selain itu, banyak orang yang telah beragama tetapi tetap menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama Islam, seperti riba dan hutang dalam jual beli. *E-commerce* menjadi semakin populer di masyarakat kita, yang mengakibatkan munculnya kredit online. Karena itu, orang-orang mulai mempelajari dan menggunakan metode pembelian barang dengan kredit melalui *e-commerce*. Aplikasi kredivo paylater adalah salah satu dari banyaknya fitur kredir online yang memungkinkan untuk berbelanja tanpa memiliki kartu kredit.⁸

Keputusan pelanggan untuk menggunakan shopee paylater berdasarkan agama mereka. Jhonson mendefinisikan religiusitas sebagai seberapa jauh seseorang percaya pada agama dan ajarannya, termasuk sikap dan perilakunya yang didasarkan pada agamanya. Bagaimana mendapatkan barang dan jasa

⁷ Marinda Agusthia Monicha “*Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Pay Latter E-COMMERCE.*” (Skripsi, Surabaya UIN Ampel 2020), 41.

⁸ Damayanthi Dan Canggih, “Pengaruh Penggunaan Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No.3(1993): 8

yang akan dikonsumsi sangat penting sebelum melakukan pembelian. Keputusan untuk membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh pertimbangan apakah itu halal atau haram dan apakah itu sesuai dengan syariat atau tidak.⁹

Religiusitas didefinisikan dalam banyak aspek dan harus digunakan sebagai landasan dasar bagi seseorang untuk menjalani kehidupan yang benar untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun diakhirat. Religi adalah salah satu faktor yang dapat mempertimbangkan syariah saat berinteraksi dengan orang lain.

Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan relatif konsisten terhadap lingkungannya. Kepribadian menjelaskan ciri-ciri seperti kepercayaan diri, dominasi, ketaatan, dan kemampuan beradaptasi. Ketika seseorang berbelanja sesuatu kepribadiannya akan mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Fany Fadhillah menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan shopee paylater¹⁰. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh salwa athaya syamila dkk bahwa kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan serta religiusitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku pembelian kompulsif.¹¹

⁹ Bambang Suryadi Dan Bahrul Hayat, "Religiusitas, Konsep, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia" (Jakarta Pusat: Bibliosmia, 2021), 1.

¹⁰ Fany Fadhillah dkk, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopee Paylater" *jurnal bilal* 1, no.2 (2020):28

¹¹ Salwa athaya syamila dkk, "pengaruh kepribadian dan religiusitas konsumen muslim indonesia terhadap perilaku pembelian kompulsif di e-commerce, (skripsi, universitas indonesia, 2022), 11.

Namun pada kenyataannya pengguna kredito Paylater banyak dari kalangan mahasiswa muslim, dari sekian banyak pengguna kredito memang ada yang tidak mengetahui bahwa ada unsur riba di dalamnya, akan tetapi tidak sedikit dari pengguna yang mengetahui hal tersebut namun mengabaikan bunga dan riba pada aplikasi shopee paylater. Terutama kalangan mahasiswa yang melek teknologi dan tentu saja mendapatkan pengetahuan mengenai agama selama masa pendidikan. Maka apakah mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai riba dan hutang akan lebih mempertimbangkan pemakaian paylater. Akan tetapi, pada saat ini mahasiswa yang masih belum mengerti terkait sistem-sistem shopee paylater dalam syariat Islam, apakah termasuk riba atau tidak, halal atau haram serta lebih berat kerugian atau keuntungan menurut syariat agama Islam karena ada beberapa mazhab yang berbeda tentang penggunaan Shopee PayLater menurut syariat agama Islam. Selain itu, banyak orang yang sudah mengetahui agama namun masih menggunakan cara-cara yang ditentang dalam agama Islam contohnya riba dan hutang dalam jual beli.

Berdasarkan hasil pra penelitian atau kuisisioner sementara yang telah dilakukan oleh peneliti jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 30 orang dengan kriteria mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020-2021, yang sudah memiliki KTP, mahasiswa yang menggunakan Shopee PayLater sehingga diperoleh hasil pra penelitian yang dilakukan terdapat 75 persen dari sampel yang melakukan transaksi secara berulang-ulang atau sudah menjadi pengguna Shopee PayLater.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas dan Kepribadian Mahasiswa di IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shoppe PayLater.**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 IAIN curup, selain itu batasan masalah ini hanya membahas pada pengaruh religiusitas dan kepribadian mahasiwa di IAIN Curup terhadap penggunaan Shoppe PayLater

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis merumuskan masalah sebagai Berikut:

1. Apakah religiusitas mahasiswa di IAIN Curup berpengaruh terhadap penggunaan Shoppe PayLater?
2. Apakah kepribadian mahasiswa di IAIN Curup berpengaruh terhadap penggunaan Shoppe PayLater?
3. Apakah religiusitas dan kepribadian secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan Shoppe PayLater pada mahasiswa IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa di IAIN Curup terhadap penggunaan Shoppe PayLater
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian mahasiswa di IAIN Curup terhadap penggunaan Shoppe PayLater

- c. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kepribadian secara simultan mahasiswa di IAIN Curup terhadap penggunaan Shopee PayLater.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis dan pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan pembaca dalam mengambil keputusan untuk menggunakan Shopee PayLater

- b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pedoman bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih jelas mengenai Shopee PayLater agar dapat mempertimbangkan keputusan dalam menggunakan sesuai dengan syariat islam.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peneliti selanjutnya serta dalam mengambil informasi bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Shopee PayLater.

F. Kajian Terdahulu

1. **Nadea Putri Precila**, skripsi “**Pengaruh Religiusitas, Lifestyle, dan Impulsive Buying Terhadap Keputusan Pembelian Pada Metode Pembayaran Shopee Paylater**” (2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan pembelian menggunakan shopee paylater. Penelitian ini yaitu menggunakan metode

kuantitatif. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan shopee paylater. Persamaan penelitian ini sama-sama melihat pengaruh religiusitas terhadap penggunaan shopee paylater.¹²

2. **Syifaun Nufusiah**, skripsi **“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater”** (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan religiusitas terhadap keputusan pembelian mahasiswa IAIN ponorogo menggunakan fitur shopee paylater. Hasil penelitian ini yaitu variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian menggunakan fitur shopee paylater. Dan untuk uji simultan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pembelian menggunakan shopee paylater.¹³
3. **Raihanah daulay dan Susi Handayani**, jurnal **“Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian Terhadap Minat Belanja *Online* Melalui Aplikasi Lazada”** (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berbelanja pada aplikasi lazada, kepribadian secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berbelanja. Gaya hidup dan kepribadian secara simultan

¹² Elfani Rahmawati Muas, *“Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Shopee Paylater Dengan Hutang Dan Riba Sebagai Variabel Pemoderasi”* (Skripsi: Universitas Islam Indonesia 2021), 72.

¹³ Syifaun Nufusiah, *“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater”*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021), 84.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berbelanja menggunakan aplikasi lazada.¹⁴

4. **Reski Amalia**, skripsi, “**Pengaruh Kepribadian, Gaya Hidup dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian Online di Kota Makassar**”. Berdasarkan hasil penelitian uji t bahwa variabel kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian online di Makassar. Hasil uji f variabel kepribadian, gaya hidup, dan konsep diri secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembelian online di kota Makassar.¹⁵
5. **Salwa Athaya Symila**, dkk “**Pengaruh Kepribadian dan Religiusitas Konsumen Muslim Indonesia Terhadap Perilaku Kompulsif di E-Commerce**”. Penelitian ini menjelaskan bahwa kepribadian dan religiusitas secara simultan dan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku kompulsif di *e-commerce*.¹⁶

¹⁴ Raihan Daulay Dan Susi Handayani, “ Pengaruh Gaya Hidup Dan Kepribadian Terhadap Minat Belanja Online Melalui Aplikasi Lazada”, *Jurnal Teknologi Edukasi Dan Humaniora* 1, No 2, (2021), 475.

¹⁵ Reski Amalia, “*Pengaruh Kepribadian, Gaya Hidup Dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Kota Makassar*”, (Skripsi: Uin Alaudin Makassar, 2017), .73

¹⁶ Salwa Athaya Symila, “*Pengaruh Kepribadian Dan Religiusitas Konsumen Muslim Indonesia Terhadap Perilaku Kompulshif Di E-Commerce*”, (Skripsi: Universitas Indonesia, 2022), 67.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Pengertian Religiusitas

Menurut Glock & Stark Religiusitas merupakan suatu bentuk kepercayaan adi kodrati di mana terdapat penghayatan dalam kehidupan sehari-hari dengan menginternalisasikan ke dalamnya. Glock dan Stark mengemukakan bahwa agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Kata religius berasal dari kata Latin *religiosus* yang merupakan kata sifat dari kata benda *religio*. Asal-usul kata *religiosus* dan *religio* itu sulit dilacak. Kata *relegare* yang berarti terus-menerus berpaling kepada sesuatu.

Glock dan Stark mengemukakan bahwa keberagaman seseorang menunjuk pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, artinya keberagaman seseorang pada dasarnya lebih menunjukkan pada proses-proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri seseorang kemudian terbentuklah perilaku sehari-hari.¹⁷

Religiusitas adalah suatu hal yang mengikat seseorang dalam hubungan dengan Tuhan, orang lain dan lingkungannya.¹⁸ Sementara religi adalah keyaninan rohani manusia yang berhubungan dengan alam semesta atau mencari arti dan nilai pada sesuatu, sehingga mengakui dan bergantung sepenuhnya pada kuasa Tuhan

¹⁷ Sungadi “ Pengaruh Religiusitas Terhadap Kematangan Karir Pustakawan Kajian Empiris Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta ”, *jurnal pustakawan* 1,no 1, (2020): 17.

¹⁸ Ari widiyanto , ”sikap terhadap lingkungan dan religiusitas”, *jurnal pemikiran penelitian psikologi* 1. no 2 (2005): 80

yang dianggap tidak dapat dikontrol oleh manusia. Akibatnya ibadah, doa dan tindakan ritual yang dilakukan sebagai bagian dari usaha tuhan.

a. Faktor-faktor Religiusitas

Thouless menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu :¹⁹

1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran,

Pengaruh pendidikan atau pengajaran contohnya adalah pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dari berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman

Faktor pengalaman berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Contohnya seperti pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan dan kebutuhan

Kebutuhan secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat yaitu, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4) Faktor intelektual berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

¹⁹ Thouless H. Robert, "*Pengaruh Psikologi Agama*" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 28

b. Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark ada lima aspek atau dimensi dari religiusitas yaitu:²⁰

- 1) Dimensi keyakinan adalah tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya yang sifatnya fundamental dan dogmatik seperti yang ditunjukkan dalam agama islam terdapat dalam rukun islam dan rukun iman. Dalam konteks penggunaan Shopee PayLater, individu dengan dimensi kognitif yang kuat mungkin akan mempertimbangkan implikasi moral dan etis dari menggunakan layanan kredit tersebut. Mereka akan memikirkan apakah penggunaan paylater ini sesuai dengan ajaran agama mereka yang mengajarkan tentang tanggung jawab finansial, penghindaran dari utang yang tidak perlu, dan prinsip-prinsip keuangan yang bijaksana.
- 2) Dimensi praktik Agama yaitu tingkat pelaksanaan atau penerapan kewajiban seseorang seperti sholat, puasa, berzakat atau praktik muamalah lainnya. Penggunaan Shopee PayLater dapat dipengaruhi oleh norma-norma budaya dan sosial di sekitar individu. Misalnya, jika komunitas atau lingkungan sosial menghargai kesederhanaan dan pengelolaan keuangan yang hati-hati, individu mungkin akan cenderung membatasi penggunaan layanan kredit semacam itu demi mematuhi nilai-nilai budaya dan agama mereka.
- 3) Dimensi pengalaman adalah tingkat perasaan dimiliki seseorang saat mengalami pengalaman tertentu seperti perasaan dekat dengan tuhan, gelisah juga takut akan melakukan maksiat, perasaan syukur dalam hidup dan sebagainya. Dimensi ini mencakup pengalaman subjektif individu dalam praktik keagamaan sehari-hari. Individu yang sensitif terhadap dimensi

²⁰ M. A. Subandi, *“Psikologi Agama Dan Kesehatan Mental”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 27.

pengalaman mungkin akan mempertimbangkan bagaimana penggunaan Shopee PayLater mempengaruhi kualitas hubungan mereka dengan nilai-nilai spiritual atau dengan Tuhan mereka. Mereka mungkin akan mencari keseimbangan antara kebutuhan praktis dalam kehidupan modern dan keterlibatan dalam prinsip-prinsip spiritual yang mereka anut.

- 4) Dimensi pengetahuan yaitu menyatakan bahwa sedalam apa seorang individu dalam memahami dan mengenal ajaran agamanya, semakin tinggi intelektual seseorang maka semakin tinggi pula tingkat religiusitasnya terutama yang ada dalam kitab suci yang mereka yakini. Dimensi ini mencakup pengetahuan dan pemahaman individu terhadap ajaran dan praktik agama mereka. Individu yang memiliki dimensi pengetahuan yang kuat mungkin akan menggunakan pengetahuan mereka tentang nilai-nilai agama untuk membimbing keputusan finansial mereka. Mereka dapat memanfaatkan pengertian mereka tentang prinsip-prinsip agama yang mengajarkan tentang kebijaksanaan dalam pengelolaan keuangan untuk menilai apakah penggunaan Shopee PayLater sesuai dengan ajaran yang mereka ikut.
- 5) Dimensi pengamalan yaitu berkaitan dengan mengikuti perintah agama dan menghindari segala larangannya. Dimensi ini mengacu pada dampak dari keyakinan dan praktek agama terhadap perilaku dan keputusan hidup sehari-hari. Individu dengan dimensi pengamalan yang kuat mungkin akan mempertimbangkan akibat jangka panjang dari penggunaan Shopee PayLater terhadap kesejahteraan pribadi dan masyarakat lebih luas. Mereka mungkin akan bertanya-tanya apakah menggunakan layanan ini

berkontribusi terhadap keadilan sosial atau membantu mereka menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai yang mereka yakini.

2. Kepribadian

Kepribadian seseorang adalah atribut yang menyebabkan perasaan, pemikiran dan perilaku yang konsisten. Menurut Allport kepribadian adalah sistem psikofisiologi yang selalu berubah yang menentukan model penyesuaian individu dengan lingkungannya²¹. Menurut Feist dan Feist kepribadian adalah pola sifat (watak) dan karakter yang unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang

Sigmund Freud mengemukakan suatu teori psikoanalitis kepribadian (*Psychoanalytic Theory of Personality*). Teori tersebut dianggap sebagai landasan dari psikologi modern. Teori ini menyatakan bahwa kebutuhan yang tidak disadari (*unconscious needs*) atau dorongan dari dalam diri manusia (*drive*), seperti dorongan seks dan kebutuhan biologis adalah inti dari motivasi dan kepribadian manusia. Menurut Freud, kepribadian manusia terdiri dari tiga unsur yang saling berinteraksi, yaitu Id, Superego, dan Ego.²²

a. Indikator Kepribadian

1) Id

Id adalah aspek biologis yang ada sejak lahir dalam diri manusia yang mendorong munculnya kebutuhan fisiologis seperti lapar, haus dan nafsu seks. Id menggambarkan naluri manusia secara biologis membutuhkan makanan, minuman untuk menghindari stres dan mencari kepuasan segera mungkin.²³

²¹ Agus Sujanto, Dkk, "*Psikologi Kepribadian*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 10.

²³ Siti Samsiyah, Dkk, "*Perilaku Konsumen*", (Jawa Barat, Cv Mega Pres Nusantara 2023), 13.

Dalam konteks penggunaan shopee paylater penggunaan impulsive mungkin terjadi ketika seseorang menggunakan layanan shopee paylater ini tanpa mempertimbangkan kemampuan finansialnya dan untuk memperoleh barang atau layanan dengan cepat tanpa harus menunggu dan mengumpulkan uang secara langsung.

2) Superego

Superego adalah aspek psikologis dari diri manusia yang menggambarkan sifat manusia untuk tunduk dan oatu kepada etika, norma, sosial dan nilai-nilai masyarakat. Ini membuat manusia menyadari apa yang baik dan apa yang buruk bagi masyarakat dan mereka berperilaku sesuai dengan apa yang baik dilungkungan sosial mereka. Sepurego terdiri dari kecenderungan manusia yang selalu ingin bertindak baik sesuai dengan etika norma, dan aturan masyarakat.

Superego mengontrol nafsu biologis (id) manusia. Orang sering mengalami rasa bersalah dan malu secara tidak sadar saat mereka melakukan kesalahan. Ini menunjukkan bagaimana unsur superoge menekan id sehingga kita tidak melakukan kesalahan lagi. Dalam konteks shopee paylater superego dapat membantu seseorang untuk menggunakan fasilitas secara bertanggung jawab dan merasa bersalah atau khawatir ketika menggunakan fasilitas untuk pembelian yang dianggap tidak perlu atau berlebihan.

3) Ego

Ego adalah komponen ketiga dari kepribadian, yang dapat diamati dan dikendalikan oleh manusia. Ego berfungsi sebagai penengah antara id dan superego. Dia mencoba menyeimbangkan apa yang id inginkan dan apa

yang superego inginkan agar sesuai dengan norma sosial. Ego bekerja berdasarkan prinsip realitas, yang berarti bahwa manusia dapat memenuhi kebutuhan fisik mereka tetapi sesuai dengan aturan masyarakat tentang apa yang baik dan buruk.

Dalam studi perilaku konsumen, Schiffman dan Kanuk mengutip pendapat para peneliti yang menggunakan teori Freud. Mereka mengatakan bahwa motivasi manusia—atau hasrat manusia sebagian besar tidak disadari, sehingga pelanggan seringkali tidak tahu atau tidak menyadari alasan sebenarnya mereka membeli suatu produk. Oleh karena itu, apa yang dibeli dan dikonsumsi oleh pelanggan menunjukkan sifat mereka.²⁴

b. Aspek kepribadian

Pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap penggunaan Shopee PayLater dapat dilihat dari beberapa aspek kepribadian yang mempengaruhi perilaku belanja dan pengelolaan keuangan. Berikut ini adalah beberapa poin yang menjadi dasar analisis tersebut:

1) Ekstroversi atau ekstrovert

Mahasiswa dengan tingkat ekstroversi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam aktivitas sosial dan memiliki kecenderungan untuk mencoba hal-hal baru. Mereka akan lebih tertarik untuk menggunakan fitur Shopee PayLater karena sensasi berbelanja yang lebih besar dan fleksibilitas pembayaran yang ditawarkan²⁵.

²⁴ Ujang Sumarwan, "Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran," Cet. 1, Edisi 2 (Bogor: Ghalia Indoneisa 2015), 14.

²⁵ Pratama, Dimas, Dkk "Pengaruh Kepribadian Berdasarkan The Big Five Personality Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan", *Jurnal Gema Aktualita*, 1, No 1 (2012):57-67

2) Keterbukaan terhadap pengalaman

Mahasiswa yang memiliki tingkat keterbukaan yang tinggi cenderung lebih kreatif dan terbuka terhadap inovasi. Mereka mungkin lebih mudah menerima teknologi baru dan metode pembayaran alternatif seperti Shopee PayLater.

3) Konsisten

Mahasiswa yang konsisten biasanya lebih berhati-hati dan disiplin dalam hal pengelolaan keuangan. Mereka mungkin lebih enggan menggunakan Shopee PayLater karena cenderung menghindari hutang dan lebih suka membayar langsung tanpa penundaan.

4) Neurotisme

Mahasiswa dengan tingkat neurotisme yang tinggi mungkin lebih impulsive dan mudah stress. Penggunaan Shopee PayLater bias menjadi cara untuk mengatasi kebutuhan mendesak atau tekanan emosional, meskipun berisiko menambah beban finansial di kemudian hari.

5) Keramahan

Mahasiswa yang ramah dan mudah bergaul mungkin lebih dipengaruhi oleh lingkungan social mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Jika teman-teman mereka menggunakan Shopee PayLater, mereka mungkin lebih cenderung ikut serta.²⁶

²⁶ Neila Ramadhani, "Adaptasi Bahasa Dan Budaya Dari Skala Kepribadian Big Five" *Jurnal Psikologi* 39, No 2 (2015):190

c. Pengaruh Spesifik:

1) Keputusan Pembelian Impulsif

Mahasiswa dengan kepribadian yang cenderung impulsif, seperti mereka yang memiliki tingkat neurotisisme atau ekstroversi yang tinggi, mungkin lebih sering menggunakan Shopee PayLater untuk melakukan pembelian tanpa perencanaan matang.

a) Manajemen Keuangan

Kepribadian yang lebih konsientus akan lebih memikirkan risiko dan manfaat jangka panjang, sehingga mereka mungkin menggunakan Shopee PayLater dengan lebih hati-hati atau tidak sama sekali.

b) Keterbukaan terhadap Teknologi

Mahasiswa yang memiliki keterbukaan tinggi terhadap pengalaman baru cenderung lebih cepat beradaptasi dengan layanan finansial baru seperti Shopee PayLater.

c) Pengaruh Sosial

Mahasiswa yang memiliki keramahan tinggi mungkin lebih dipengaruhi oleh pendapat dan pengalaman teman-teman mereka, yang dapat mendorong atau menghambat penggunaan Shopee PayLater.

3. Penggunaan Shopee Paylater

a. Pengertian penggunaan

Penggunaan adalah proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian. Penggunaan dapat diartikan sebagai tindakan atau proses memanfaatkan atau menggunakan sesuatu baik itu barang, layanan atau konsep untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks umum, penggunaan melibatkan interaksi aktif seseorang atau kelompok dengan objek atau konsep tersebut untuk memenehui

kebutuhan atau memperoleh manfaat yang diinginkan contohnya penggunaan yang ditawarkan platform *e-commerce* shopee, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian secara online tanpa perlu membayara secara langsung pada saat transaksi. Sebagai gantinya pengguna dapat membayar nanti dalam waktu tertentu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.²⁷

1. Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior (TPB) adalah sebuah teori psikologis yang digunakan untuk menjelaskan perilaku manusia berdasarkan yang digunakan untuk menjelaskan perilaku manusia berdasarkan niat individu untuk melakukan sebuah tindakan. Teori ini merupakan salah satu teori yang berkaitan dengan perilaku penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi.²⁸

Teori ini dikembangkan oleh icek azen pada tahun 1985 dan telah banyak digunakan dalam bergabai studi perilaku konsumen termasuk dalam konteks penggunaan seperti shopee paylater. Teori perilaku terencana dapat diterapkan untuk memahami motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan shopee paylater.

2. Indikator Penggunaan

- a. Sikap terhadap perilaku yaitu evaluasi positif atau negatif terhadap penggunaan shopee paylater termasuk keyakinan tentang manfaat-manfaatnya seperti kemudahan transaksi dan penghemtan waktu

²⁷ Departemen Pendidikan Indonesia, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), 97

²⁸ Zalfadiena Rahma Antika Dkk, “Analisis Determinasi Minat Dan Penggunaan Financial Teknolgi Payment Menggunakan Theory Of Planned Behavior”, *Jurnal Ilmu Siber Dan Teknologi Digital* 1, No 2 (2023) : 113

- b. Norma-norma subjektif yaitu persepsi individu tentang seberapa banyak orang lain mendukung penggunaan shopee paylater dan pentingnya pendapat mereka dalam keputusan penggunaan layanan ini.
- c. Kendali perilaku yaitu persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan shopee paylater, termasuk pemahaman mereka tentang cara kerja layanan ini dan kepercayaan atas kemampuan mereka untuk mengelola pembayaran dimasa mendatang.

4. Pengertian Shopee PayLater

Shopee PayLater merupakan fasilitas keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan kepada pengguna Shopee sebagai penerima pinjaman²⁹. Yang dimana, fitur Shopee PayLater akan memberikan kemudahan berupa pembayaran yang dapat dilakukan dengan kredit online, sehingga konsumen dapat membayarnya di kemudian hari dalam bentuk sekali bayar atau mencicil Shopee PayLater yang memiliki keunggulan proses pendaftaran yang dilakukan secara online dengan melengkapi data yang diperlukan sebagai proses verifikasi dan prosesnya hanya memakan 2x24 jam.

Hal ini dapat menjadi perbedaan antara Shopee PayLater dengan kredit konvensional lainnya yang memerlukan berbagai macam persyaratan dan proses yang panjang selain itu fitur Shopee PayLater memberikan limit pinjaman hingga 15 juta rupiah dan dapat memilih periode angsuran pembayaran.

²⁹ Ah Khairul Wafa, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap ShopeePay", *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 01 (2020): 23

5. Cara mengaktifkan Shopee PayLater

Sebelum mengaktifkan akun Shopee PayLater ada beberapa syarat yang harus diperhatikan yaitu sudah berusia 18 tahun dan maksimal 65 tahun dan sudah memiliki Kartu Tanda Pengenal (KTP) yang sah. Berikut cara mengaktifkan Shopee PayLater untuk mendapatkan pinjaman:

- a. Klik menu saya lalu pilih shopee paylater
- b. Upload foto ktp menggunakan kamera belakang dan posisikan ktp kamu pada bingkai yang tersedia, lalu klik “ambil foto” dan cek kembali apakah foto sudah jelas jika foto kurang jelas atau buram bias diulangi
- c. Memasukkan biodata
- d. Memasukkan kontak darurat lalu pilih lanjutkan
- e. Selanjutnya, lakukan verifikasi wajah dengan memilih ikon mulai verifikasi wajah, kemudian arahkan wajahmu ke dalam bingkai yang ditunjukkan dalam ponsel. Pastikan kamu berada di ruangan yang terang sehingga fotonya jelas
- f. Menunggu verifikasi diterima
- g. Setelah selesai mengikuti cara di atas, maka Shopee PayLater berhasil diaktifkan. Selanjutnya pengguna dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk berbelanja.³⁰

6. Cara Menggunakan Shopee PayLater

Apabila akun shopee paylater sudah aktif, berikut adalah langkah-langkah menggunakan Shopee PayLater yaitu:

- a. Cari produk yang ingin dibeli di aplikasi shopee

³⁰ Suci puspita sari, “*tinjauan hukum islam terhadap jual beli online menggunakan kredit shopee paylater*”. (skripsi IAIN palopo, 2022), 30-34

- b. Klik “beli sekarang” setelah mengisi varian dan jumlah produk yang diinginkan
- c. Pastikan rincian pembelian sudah sesuai mulai dari alamat pengiriman, detail pembelian, opsi pengiriman, total pesanan dan rincian pembayaran
- d. Pada opsi metode pembayaran pilih “spaylater”
- e. Kemudian atur tempo cicilan sesuai kemampuan mulai dari 3x,6x atau 12x
- f. Lalu masukkan password shopee atau kode otp yang diterima atau melalui hp. Tekan konfirmasi untuk melanjutkan pembayaran
- g. Untuk menyelesaikan pesanan, klik buat pesanan Pembelian produk dengan metode pembayaran Shopee PayLater berhasil dilakukan³¹

7. Metode Pembayaran Shopee PayLater

Ada beberapa metode yang bisa dilakukan sebagai cara bayar tagihan Shopee PayLater yaitu melalui alfamart, indomaret atau i.saku, saldo ShopeePay, transfer bank yang tersedia melalui virtual account, pilihan bank yang tersedia adalah SeaBank, BCA, Mandiri, BNI, BRI, Bank Syariah Indonesia, Bank Permata dan Bank lainnya³².

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan rancangan yang digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting pada sebuah penelitian..

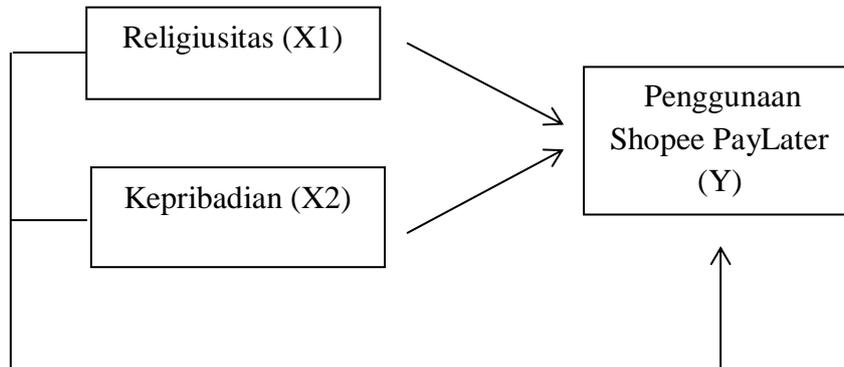
³¹ Shopee, *cara menggunakan shopee paylater*, <https://shopee.co.id> di akses pada tanggal 7 juni 2024

³² Gramedia, *metode pembayaran tagihan shopee paylater*, <https://www.gramedia.com> diakses pada 7 juni 2024.

Gambar 1.1

Kerangka Berpikir

Variabel independen (X) variabel dependen (Y)



C. . Hipotesis

Hipotesis merupakan simpulan sementara atau proposisi tentang hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Disini hipotesis digunakan untuk membuat dugaan sementara yang digunakan pada rumusan masalah. Menurut trealease hipotesis merupakan suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang sedang di amati. Jadi pada dasarnya hipotesis ini bisa juga dikatakan sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti dan hal ini belum menjadi jawaban yang empiris. Berikut ini merupakan beberapa hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa di IAIN Curup Terhadap Penggunaa Shopee PayLater

Religiusitas diambil dari bahasa latin yaitu religio yang artinya Agama, dan jiwa keagamaan. Dalam KBBI religiusitas artinya agama, kepercayaan, peribadatan terhadap tuhan yang menjadi penentu nasib manusia. Religiusitas merupakan tolak

ukur seseorang untuk membuat keputusan contohnya ketika kita memutuskan apakah sesuatu yang kita kerjakan terdapat riba atau tidak.

Penelitian mengenai religiusitas terhadap penggunaan sistem shopee paylater sudah pernah dilakukan oleh elfani rahmawati muas dengan judul “pengaruh religiusitas mahasiswa di yogyakarta terhadap shopee paylater dengan hutang dan riba sebagai variabel pemoderasi” Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negative signifikan terhadap penggunaan shopee paylater³³. Sedangkan Menurut penelitian syifaun nufusiah dengan judul “ pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan religiusitas terhadap keputusan pembelian menggunakan shopee paylater dengan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian menggunakan shopee paylater.³⁴

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh religiusitas dan signifikan terhadap penggunaan Shopee PayLater

2. Pengaruh Kepribadian Mahasiswa di IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee PayLater

Kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran yang dimiliki oleh seseorang. Kepribadian membimbing seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

³³ Elfani Rahmawati Muas, “*Pengaruh Religiusitas Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Shopee Paylater Dengan Hutang Dan Riba Sebagai Variabel Pemoderasi*” (Skripsi: Universitas Islam Indonesia 2021), 72

³⁴ Syifaun Nufusiah, “*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater*”, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021), 84.

Penelitian kepribadian sebelumnya pernah dilakukan oleh Raihan daulay dan susi handayani dengan judul “pengaruh gaya hidup dan kepribadian terhadap minat belanja online melalui aplikasi lazada” dengan hasil bahwa kepribadian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belanja online³⁵. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh reski amalia dengan judul “pengaruh kepribadian, gaya hidup dan konsep diri terhadap keputusan pembelian online di kota Makassar” dengan hasil bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian online di kota Makassar.³⁶

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh kepribadian dan signifikan terhadap penggunaan Shopee PayLater

3. Pengaruh Religiusitas Dan Kepribadian Mahasiswa di IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee PayLater

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Salwa Athaya Symila, dkk “Pengaruh Kepribadian Dan Religiusitas Konsumen Muslim Indonesia Terhadap Perilaku Kompulsif Di *E-Commerce*. penelitian ini menjelaskan bahwa kepribadian dan religiusitas secara simultan dan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku kompulsif di *e-commerce*.³⁷

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

³⁵Raihan Daulay Dan Susi Handayani, “ Pengaruh Gaya Hidup Dan Kepribadian Terhadap Minat Belanja Online Melalui Aplikasi Lazada”, *Jurnal Teknologi Edukasi Dan Humaniora* 1, No 2, (2021), 475

³⁶ Reski Amalia, “*Pengaruh Kepribadian, Gaya Hidup Dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Kota Makassar*”, (Skripsi: Uin Alaudin Makassar, 2017), 73.

³⁷ Salwa Athaya Symila, “*Pengaruh Kepribadian Dan Religiusitas Konsumen Muslim Indonesia Terhadap Perilaku Kompulshif Di E-Commerce*”, (Skripsi:Universitas Indonesia, 2022), 67.

H3: terdapat pengaruh religiusitas dan kepribadian secara simultan terhadap pengguna Shopee PayLater.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki persamaan satu atau beberapa karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dilakukan penelitian³⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi perbankan syariah fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN Curup angkatan 2020-2021 yang berjumlah 183 orang berdasarkan data yang dimiliki oleh prodi perbankan syariah pada angkatan tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*,³⁹ yaitu pengambilan sampel pada penelitian didasarkan atas pertimbangan dan tolak ukur menggunakan kriteria. sampel yang digunakan yaitu:

- a. Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020-2021 pada Fakultas syariah
- b. Sudah memiliki ktp
- c. Mahasiswa yang menggunakan shopee paylater.

Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

³⁸ Sugiyono, “*Statiska Untuk Penelitian*”, (Bandung : Alfabeta, 2019), 61.

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Bandung : Alfabeta, 2017), 37.

n: jumlah sampel

N: ukuran populasi

e: presentase kelonggaran ketidakterkaitan karena kesalahan pengambilan populasi 0,03 atau 30%

dengan rumus di atas maka peneliti dapat menghitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = \frac{183}{1 + 183(30\%)^2}$$

$$N = \frac{183}{1 + 183 \cdot 0,3^2}$$

$$N = \frac{183}{1 + 5,49}$$

$$N = \frac{183}{6,49}$$

$$N = 28,19$$

Jumlah sampel berdasarkan rumus adalah 28. Untuk memudahkan penelitian maka diambil sampel berjumlah 28 responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Tempat penelitian ini adalah di IAIN curup, dimana dilakukan pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020-2021 yang menggunakan Shopee PayLater

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu 3 bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang telah ditentukan di dalam instrumen penelitian yang berasal dari hasil pengisian angket/kuesioner yang diberikan kepada para pengguna Shopee PayLater.

2. Data sekunder, diperoleh secara langsung dari jurnal-jurnal dan literature lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti⁴⁰

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan guna mengetahui atau mengukur variabel dalam suatu penelitian dan fenomena alam mampu social yang diminati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut dengan variable penelitian. Titik

⁴⁰ Sidik Pradiana Dan Denok Surnasi, “*Metode Peneletian Kuantitatif*”, (Tangerang : Pascal, 2021), 26.

tolak dari penyusunan instrument penelitian ini adalah variable-variabel yang ditetapkan untuk diteliti ⁴¹.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan kuisisioner. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomenal social. Instrument penelitian menggunakan skala likert yang berisi 2 tingkat jawaban. Dalam penelitian ini digunakan skala dengan jawaban bersifat positif dengan skor jawaban sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat tidak setuju (STS)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan penyebaran kuisisioner secara langsung dan melalui media sosial melalui google form pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020-2021 yang menggunakan shopee paylater sebanyak 30 sampel. Penelitian ini menggunakan program komputer yaitu SPSS.

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Setiap pertanyaan dilengkapi dengan lima alternatif jawaban yaitu

⁴¹ Sugiyono, *metode penelitian* (Bandung: Alfabet, 2016), 102-103

sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1

Skala likert

No	Jenis jawaban	bobot
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (N)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

2. Dokumen

Dokumen merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasasn yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan pada penelitian seperti foto saat responden mengisi kuisisioner dan berbagai literature yang digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 29 yang meliputi uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis.⁴² Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh

⁴² Marinu Waruwu “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, No. 1 (2023) : 120

religiusitas dan kepribadian mahasiswa IAIN Curup terhadap penggunaan shopee paylater. Tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk sejauh mana suatu kuesioner tersebut dikatakan sah atau valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner telah menjelaskan hasil yang akan diperoleh dari kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas yaitu menjadi dasar ukuran pertanyaan pada kuesioner apakah telah sesuai dengan yang hendak diukur oleh peneliti.⁴³

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliable jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁴⁴ Uji reliable ini menggunakan alat bantu SPSS 29 uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha $>$ 0.60.

⁴³ Andika saputra, "CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web", (Sulawesi selatan: yayasan ahmar cendikia Indonesia, 2020), 2

⁴⁴ Livia Amanda, Dkk, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang" *Jurnal Matematika Unand* 8, No. 1, (2019): 183

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik.⁴⁵ Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan koefisien 0,05 dengan dasar apabila nilai signifikansi lebih dari $>0,05$, maka dikatakan data terdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.⁴⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen. Model uji ini dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Dasar pengambilan uji ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sehingga apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menentukan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan dalam varians residual antara pengamatan satu dan yang lainnya. Oleh karena itu, homokedastisitas terjadi ketika varians residual pengamatan tetap sama; heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual pengamatan berbeda⁴⁷. Meskipun estimator tidak biasa dan tetap, uji ini

⁴⁵ Nadya R Masiaga Dkk, "Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kota Manado Yang Berbelanja Secara Online Di Lazada.Com", *Jurnal Emba* 10, No.2 (2022), 61-62.

⁴⁶ Hasrun Affandi Us, "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Klinik Kosasih Di Bandar Lampung Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderasi"(Tesis, Bandar Lampung, Unila, 2020), 48.

⁴⁷ Juliandi A, Irfan, Manurung, "Metodelogi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi" (Medan: UMSU Press, 2014). 22

menyebabkan nilai estimasi model regresi tidak efisien. Untuk mengetahuinya, Anda harus menggunakan grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p \text{ value} > 0,05$ H_0 ditolak, yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastitas.
- 2) Jika nilai $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya terjadi heteroskedastitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 (religiusitas dan kepribadian) apakah berpengaruh terhadap variabel Y (shopee paylater) secara terpisah atau tidak. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara t hitung dan t tabel Kegunaannya adalah untuk uji keahlian menalar hasil berupa bandingan dua rata-rata dari sampel dengan kriteria berikut:

- 1). Taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - a) jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b) jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) nilai t hitung dapat dicari dengan rumus

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{kofiansi regresi}}{\text{standar defiasi}}$$

dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

b. Uji simultan (uji f)

Menurut Widarjono, Uji Statistik f (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian mempunyai pengaruh simultan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN HASIL PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Curup prodi perbankan syariah angkatan 2020-2021. Data yang didapat melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner. Data yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 28 responden. Jumlah 28 responden ini dianggap cukup untuk diolah sebagai dasar pengambilan keputusan. Berikut ini ringkasan mengenai penyebaran kuesioner yang terdapat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang dikirim	28
Kuesioner yang direspon	28
Kuesioner yang dapat digunakan	28

Hasil dari tabel 4.1 diatas didapat bahwa jumlah kuesioner yang dikirim ke responden sebesar 30 kuesioner yang disebar untuk mahasiswa IAIN CURUP prodi perbankan syariah angkatan 2020-2021 selama 3 hari Selama 3 hari tersebut jumlah kuesioner yang mendapat respon oleh pihak responden sebanyak 28 kuesioner.

Beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia,el instansi, program studi, serta kesediaan responden dalam mengisi kuesioner.

Karakteristik responden telah dirangkum secara terperinci dan ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

Identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	presentase
1.	Pria	4	11,5%
2.	Wanita	24	88,5%
Total		28	100%

Identifikasi responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20	3	11,5%
2.	21	16	57,7%
3.	22	6	23%
4.	23	3	7,7%
Total			100%

Identifikasi responden berdasarkan angkatan

No	Angkatan	Jumlah	presentase
1.	2020	50	50%
2.	2021	50	50%
Total			100%

Dari informasi pada table 4.2 di atas didapat bahwa responden telah mengisi dengan mayoritas adalah wanita yaitu sebanyak 24 wanita dengan tingkat presentase sebesar 88,5 persen. Dari sata tersebut didapat juga usia mahasiswa IAIN Curup prodi perbankan syariah angkatan 2020-2021 mayoritas berusia 20-23 tahun dengan presentase 100 persen. Seluruh responden berasal dari prodi perbankan syariah dan angkatan 2020 dengan presentase 50 persen 2021 dengan presentase 50 persen. Dan semua responden bersedia mengisi kuisisioner

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan menjadi ukuran atau patokan dalam melihat apakah pertanyaan pada kuisisioner mampu mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti atau tidak. Dalam perhitungan uji validitas diperlukan r hitung dan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan yang digunakan dalam penelitian itu dianggap valid. Sedangkan apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur untuk tingkat signifikansi 5

persen dari degree of freedom (Df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

R tabel didapat dari rumus:

$$Df = N-2$$

$$\text{Dengan hasilnya } Df = 28-2 = 26$$

Hasil yang diperoleh dari r tabel sebesar 0,374. Oleh karena itu jika r hitung >

r tabel maka dapat dikatakan data yang digunakan valid, begitu pula

sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka dikatakan data yang digunakan tidak

valid. Hasil uji validit bisa dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Uji Validitas Religiusitas

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1. 1	0, 722	0, 388	Valid
X1.2	0, 801	0, 388	Valid
X1.3	0, 556	0, 388	Valid
X1.4	0, 879	0, 388	Valid
X1.5	0, 846	0, 388	Valid
X1.6	0, 761	0, 388	Valid
X1.7	0, 804	0, 388	Valid
X1.8	0, 835	0, 388	Valid
X1.9	0, 704	0, 388	Valid

X1.10	0,946	0,388	Valid
-------	-------	-------	-------

Hasil dari tabel 4.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan pada variabel religiusitas adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan bahwa seluruh $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,374).

Tabel 4.4 Uji Validitas Kepribadian

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,759	0,388	Valid
X2.2	0,711	0,388	Valid
X2.3	0,756	0,388	Valid
X2.4	0,903	0,388	valid
X2.5	0,503	0,388	Valid
X2.6	0,503	0,388	Valid

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepribadian pada tabel 4.4 di atas diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,374), hasil tersebut dibuktikan dari semua pernyataan pada variabel hutang tersebut adalah valid.

Tabel 4.5 Uji Validitas Penggunaan Shopee PayLater

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,758	0,388	Valid
Y.2	0,787	0,388	Valid
Y.3	0,666	0,388	Valid
Y.4	0,642	0,388	Valid
Y.5	0,559	0,388	Valid
Y.6	0,746	0,388	Valid

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas variabel shopee paylater pada tabel 4.5 diatas diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel shopee paylater adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa reliable atau handal suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,60. Ini diukur dengan menggunakan alat bantu SPSS uji statistic cronbach alpha (α).

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	No of items
.779	10

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 29

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel di atas variabel X1 religiusitas memiliki nilai cronbach's Alpha sebesar $0.779 > 0.60$ maka pada variabel religiusitas dikatakan reliable

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 Kepribadian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.772	6

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 29

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel di atas variabel X2 kepribadian memiliki nilai cronbach's Alpha sebesar $0.772 > 0.60$ maka pada variabel religiusitas dikatakan reliable.

Tabel 4.8 Hasil Reliabilitas Variabel Y Shopee Paylater

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.772	6

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 29

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel di atas variabel Y Shopee PayLater memiliki nilai cronbach's Alpha sebesar $0.772 > 0.60$ maka pada variabel religiusitas dikatakan reliable.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal pada model regresi. Penelitian ini menggunakan alat uji kolmogrov smirnov. Oleh karena itu, angka probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.50868849
Most Extreme Differences	Absolute		.116
	Positive		.116
	Negative		-.062
Test Statistic			.116
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.378
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.365
		Upper Bound	.390

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

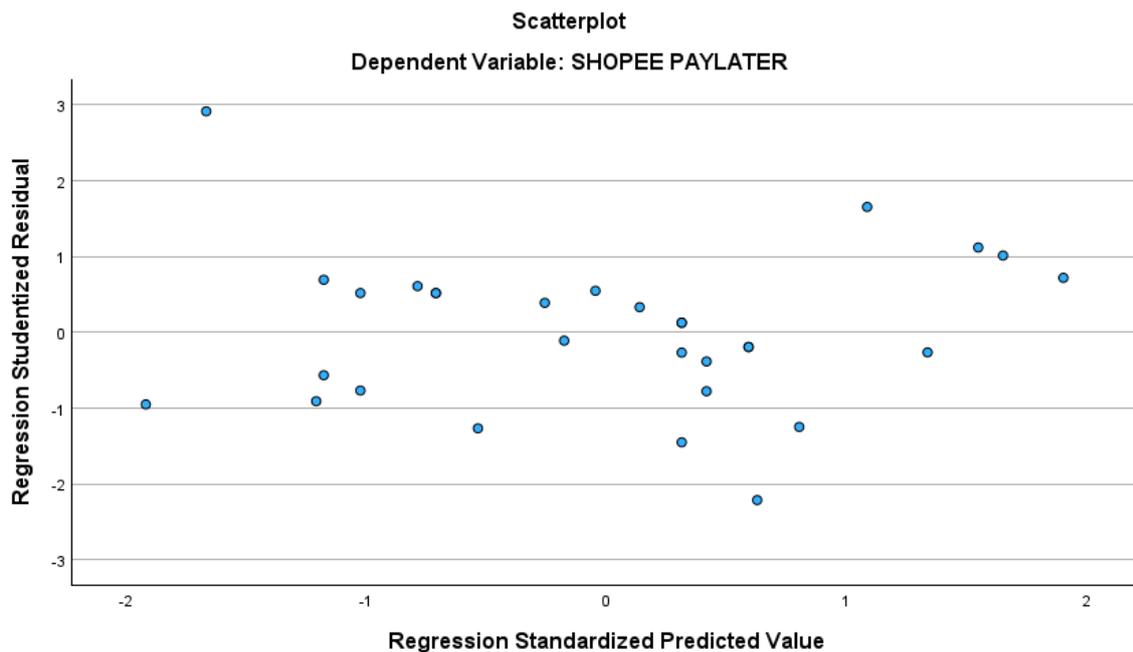
Hasil uji normalitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan sebagai parameter untuk menentukan apakah ada atau tidaknya perbedaan antar residual pengamatan dalam model regresi. Untuk mengambil nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID menggunakan grafik scatterplot. Jika titik tersebar di atas atau di bawah dan membentuk pola tertentu hasil uji heteroskedastisitas berikut

menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastitas:

Gambar 4.1 Uji Heterokedastitas dengan Grafik *Scatter plot*



Berdasarkan gambar 4.1 Tidak terdapat heterokedastitas dalam model regresi tersebut, karena penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu dan terjadi secara acak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen pada model regresi. Nilai toleransi dan faktor inflasi variabel (VIF) dapat diambil untuk menentukan variabel independen mana yang dapat menjelaskan variabel tersebut independen yang lainnya. Tidak terjadi

multikolinearitas dalam data jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari < 10 .

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.823	3.920		2.251	.033
	X1	-.104	.094	-.174	-1.105	.280
	X2	.786	.157	.791	5.012	.000

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 4.10 Nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

2. Analisis Linear Berganda

Tujuan analisis regresi adalah untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen (religiusitas dan kepribadian) dan variabel dependen (penggunaan shopee paylater). Ada dua jenis hubungan antara variabel, yang dikenal sebagai hubungan positif atau negatif. Jika hubungan positif, maka kedua variabel bergerak ke arah yang sama, dan jika hubungan negatif, maka kedua variabel bergerak ke arah yang berlawanan.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.823	3.920		2.251	.033
	X1	-.104	.094	-.174	-1.105	.280
	X2	.786	.157	.791	5.012	.000

b. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diuraikan persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 16.607 + 134X1 + 001X2$$

Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 8.823, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara religiusitas dan kepribadian terhadap penggunaan shopee paylater. Dengan demikian, jika semua variabel independen yang terdiri dari religiusitas dan kepribadian memiliki nilai 0, maka nilai rata-rata shopee paylater adalah sebesar 8.823.

Nilai Koefisien regresi variabel religiusitas X1 menunjukkan nilai negatif sebesar $-0,104$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai negatif terhadap penggunaan shopee paylater yang berarti bahwa setiap kenaikan shopee paylater sebesar 1 point akan menurunkan shopee paylater sebesar $-0,104$

Nilai Koefisien regresi variabel kepribadian X2 menunjukkan nilai positif sebesar $0,786$. Hal ini menunjukkan jika nilai kepribadian mengalami kenaikan 1, maka nilai shopee paylater akan naik sebesar $0,786$ dengan asumsi variabel religiusitas dan kepribadian dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel religiusitas dan kepribadian terhadap variabel penggunaan shopee paylater.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi hubungan antara variabel X yaitu religiusitas dan kepribadian terhadap variabel Y yaitu penggunaan shopee paylater benar-benar berpengaruh secara terpisah atau parsial.

- 1) Apabila signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- 2) Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antar variabel yang diuji.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.823	3.920		2.251	.033
	X1	-.104	.094	-.174	-1.105	.280
	X2	.786	.157	.791	5.012	.000

c. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berikut hasil uji parsial (uji T) berdasarkan hasil pada tabel 4.12 di atas sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan Shopee Paylater

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} - 1.105 < t_{tabel} 1,706$ dan nilai signifikan $0.280 > 005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan shopee paylater.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh nadea putri precila yang menyatakan bahwa nilai religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan shopee paylater

2. Uji Hipotesis Pengaruh Kepribadian Terhadap Penggunaan Shopee Paylater

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis kedua mengenai kepribadian yaitu $t_{hitung} 0.5012 > t_{tabel} 1,706$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan shopee paylater

Hasil penelitian ini sejalan dengan refi mahardika yang menyatakan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini merupakan hasil uji simultan yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.998	2	96.999	13.703	.000 ^b
	Residual	176.966	25	7.079		
	Total	370.964	27			

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai f hitung $>$ f tabel sebesar $13.703 > 4.23$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu religiusitas dan kepribadian berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan shopee paylater.

B. PEMBAHASAN

Adapun analisis pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee PayLater

Religiusitas merupakan suatu bentuk kepercayaan adi kodrati dimana terdapat penghayatan dalam kehidupan sehari-hari dengan menginternalisasikan ke dalamnya. Adapun indikator religiusitas yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan dan dimensi pengamalan.

Hasil dari uji spss yang telah dilakukan menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan shopee paylater. Berdasarkan hasil uji t variabel religiusitas sebesar $-1.105 < 1.706$ dengan nilai signifikan $0,280 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima berarti variabel religiusitas tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan shopee paylater

Hasil penelitian ini sejalan dengan nadea putri precila yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada metode pembayaran shopee paylater.

2. Pengaruh Kepribadian Mahasiswa IAIN Curup Terhadap Penggunaan Shopee PayLater

Kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkahlaku, kesadaran dan ketidaksadaran yang dimiliki seseorang. Kepribadian membimbing seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan bahwa kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan shopee paylater. Berdasarkan hasil uji t variabel kepribadian sebesar $0,5012 > 1,706$, artinya H_0 diterima hal ini terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap penggunaan shopee paylater. Diketahui nilai signifikansi $0,280 > 0,05$ artinya variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap penggunaan shopee paylater. Sehingga dapat disimpulkan H_a dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan raihanah daulay dan susi handayani yang menyatakan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian

3. Pengaruh Religiusitas Dan Kepribadian Mahasiswa Secara Simultan Terhadap Penggunaan Shopee PayLater

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel (X_1 dan X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Hal ini terlihat dari hasil uji f bahwa uji f sebesar $2.251 > 4.23$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan shopee paylater.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh salwa athaya symila, dkk dengan judul pengaruh kepribadian dan religiusitas konsumen muslim indonesia terhadap perilaku kompulsif di *e-commerce* yang menyatakan bahwa religiusitas dan kepribadian secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kompulsif di *e-commerce*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel religiusitas sebesar $-1.105 < 1.706$ dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan shopee paylater. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap penggunaan shopee paylater.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel kepribadian sebesar $5.102 > 1.706$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap penggunaan shopee paylater. Maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak dan variabel kepribadian berpengaruh terhadap penggunaan shopee paylater.
3. Berdasarkan hasil uji f bahwa uji f sebesar 13.703 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka secara simultan variabel bebas religiusitas dan kepribadian mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu penggunaan shopee paylater sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk PT shopee Indonesia harus memberikan informasi yang jelas terutama terkait denda keterlambatan. Sebaiknya pelanggan diberitahu langsung tentang denda keterlambatan diawal transaksi agar mereka tidak terkejut dengan biaya yang harus mereka bayar meskipun shopee telat mengingatkan mereka untuk membayar cicilan sebelum jatuh tempo.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas variabel yang diamati seperti menambahkan variabel harga, merek, pendapatan dan lain sebagainya
3. Untuk populasi dan sampel penelitian lebih diperluas lagi tidak hanya prodi Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 namun dapat juga dari mahasiswa se-curup agar hasil penelitian lebih baik lagi.

L

A

M

P

I

R

A

N

Hasil Tabel Tabulasi Religiusitas

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL (X1)
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
5	5	4	4	3	3	5	3	3	4	43
5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	45
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	46
5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	54
5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	55
5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
5	5	1	4	2	4	4	2	2	4	47
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	63
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	62
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	59
5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	67
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	69
5	5	5	5	4	4	5	2	3	4	70
5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	75
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79

Hasil tabel tabulasi kepribadian X2

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL (X2)
5	3	4	5	5	4	26
4	3	4	5	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	2	3	4	2	5	20
5	4	4	4	3	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	4	4	21
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	4	4	4	27
3	3	3	3	3	4	19
5	5	3	5	5	3	26
4	3	3	3	4	4	21
5	4	5	5	4	5	28
5	3	5	3	2	2	20
2	1	2	2	5	5	17
4	2	4	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	2	4	5	5	5	25
3	3	4	3	4	3	20
5	3	5	5	5	5	28
5	4	3	4	4	3	23
3	1	3	2	4	4	17
4	1	3	3	5	4	20
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	2	3	3	4	2	18
4	3	5	4	4	4	24
4	2	4	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30

Hasil Tabel Tabulasi Shopee Y

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL Y
5	5	2	3	4	5	24
3	4	2	2	4	4	19
5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	2	1	5	22
3	3	2	2	4	3	17
5	5	3	4	3	4	24
3	3	3	5	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	1	4	5	22
4	4	3	4	5	5	25
4	4	4	2	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
3	4	3	4	4	3	21
4	5	3	4	5	5	26
3	4	4	4	3	5	23
2	2	2	3	3	3	15
4	3	3	3	3	2	18
4	5	4	3	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
3	4	3	3	4	4	21
4	4	2	2	4	4	20
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30

PEDOMAN ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Religiusitas Dan Kepribadian Mahasiswa Iain Curup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater

A. IDENTITAS RESPONDEN

Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh religiusitas dan kepribadian mahasiswa iain curup terhadap penggunaan shopee paylater. Berilah respon terhadap setiap pertanyaan dalam tabel dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai pertanyaan berikut dengan skala likert:

1. Sangat setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak setuju (TS)
5. Sangat tidak setuju (STS)

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini:

Nama :

Prodi :

Angkatan :

Usia :

Jenis kelamin :

B. PERNYATAAN

RELIGIUSITAS (X1)

NO	RELIGIUSITAS	INDIKATOR	PERNYATAAN	ST	S	N	TS	STS
		Keyakinan	1. Saya meyakini bahwa islam telah mengatur segala dalam hidup termasuk dalam transaksi jual beli 2. Saya meyakini dan menjalankan perintah agama					

			sesuai syariat islam untuk membawa kebaikan					
		Praktek Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu membayar tagihan shopee paylater tepat waktu 2. saya merasa tenang apabila melakukan pembelian sesuai syariat islam 					
		Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu mencari tahu informasi terkait hukum dari transaksi yang saya lakukan. 2. Saya selalu berusaha melakukan transaksi jual beli sesuai syariat islam 					
		Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya puas dengan pengalaman menggunakan shopee paylater dalam berbelanja online 2. Saya merasa was-was atau takut menggunakan shopee paylater 					
		Pengamalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mempertimbangkan nilai-nilai syariat islam saya dalam menggunakan shopee paylater 2. Saya selalu menjalankan apa yang menjadi perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dalam aktivitas terkait keputusan menggunakan fitur shopee paylater 					

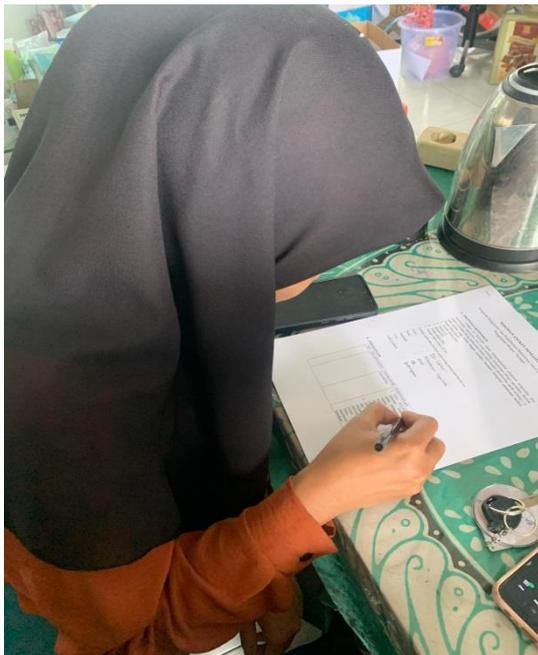
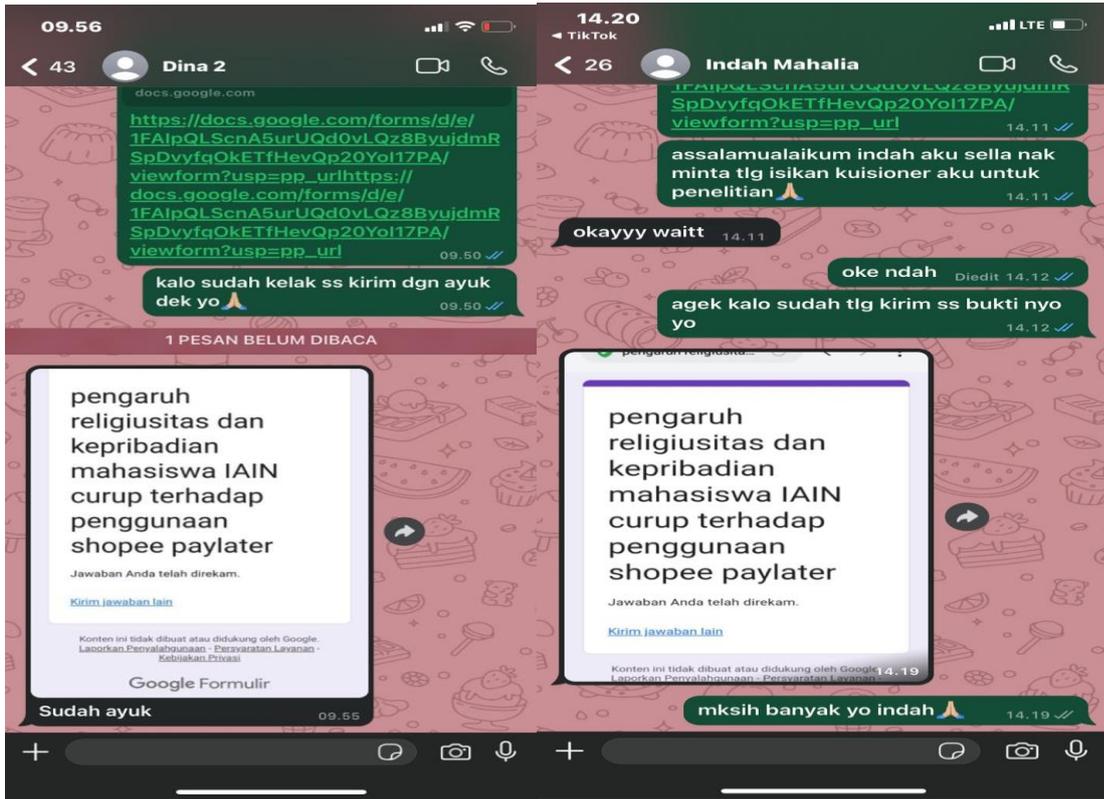
KEPRIBADIAN (X2)

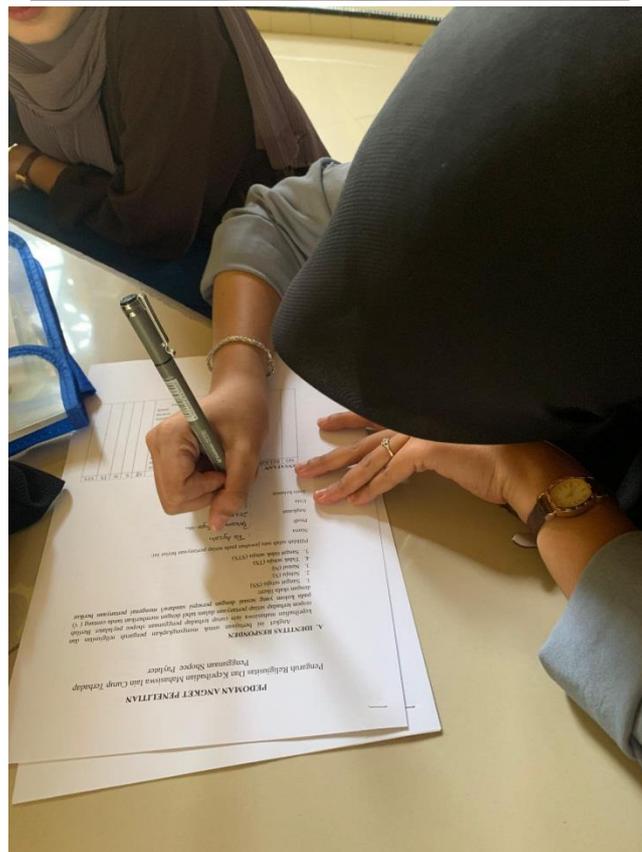
NO	KEPRIBADIAN	INDIKATOR	PERNYATAAN	ST	S	N	TS	STS
		ID	<p>1. Saya menggunakan shopee paylater karena bias membeli barang yang saya suka dengan mudah</p> <p>2. Saya sering menggunakan shopee paylater untuk memenuhi gaya hidup saya</p>					
		ego	<p>1. Saya memilih shopee paylater karena kemudahannya dalam pembayaran</p> <p>2. Saya mampu mengendalikan penggunaan shopee paylater sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial saya</p>					
		superego	<p>1. saya suka merencanakan segala sesuatu dengan matang termasuk dalam hal keuangan dan pembayaran</p> <p>2. saya merasa bersalah jika saya menggunakan shopee paylater untuk pembelian yang sebenarnya tidak perlu</p>					

PENGUNAAN SHOPEE PAYLATER (Y)

No	Penggunaan Shopee Paylater	Indikator	Pernyataan	ST	S	N	TS	STS
		Sikap terhadap perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa bahwa shopee paylater merupakan alternatif yang aman untuk melakukan transaksi online 2. Saya percaya bahwa menggunakan shopee paylater dapat mempermudah proses pembayaran online 					
		Norma-norma subjektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang-orang yang penting bagi saya (keluarga, teman) mendukung penggunaan shopee paylater 2. Saya percaya bahwa mayoritas teman dan keluarag saya menggunakan shopee paylater 					
		Kendali perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa yakin bahwa saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan shopee paylater 2. Saya merasa mudah untuk memahami cara kerja shopee paylater 					

Dokumentasi Link Dan Foto Hasil Kuisiner





Hasil Uji Validitas Religiusitas

Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	Total
x1.1 Pearson Correlation	1	.803**	.538**	.803**	.429*	.453*	.391*	.346	.441*	.745**	.722**
Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.023	.016	.040	.071	.019	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1.2 Pearson Correlation	.803**	1	.357	.767**	.580**	.465*	.535**	.632**	.429*	.896**	.801**
Sig. (2-tailed)	.000		.062	.000	.001	.013	.003	.000	.023	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1.3 Pearson Correlation	.538**	.357	1	.357	.495**	.715**	.266	.235	.092	.393*	.556**
Sig. (2-tailed)	.003	.062		.062	.007	.000	.172	.228	.642	.039	.002
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1.4 Pearson Correlation	.803**	.767**	.357	1	.784**	.645**	.535**	.632**	.617**	.896**	.879**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.062		.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1.5 Pearson Correlation	.429*	.580**	.495**	.784**	1	.742**	.569**	.780**	.440*	.773**	.846**
Sig. (2-tailed)	.023	.001	.007	.000		.000	.002	.000	.019	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1.6 Pearson Correlation	.453*	.465*	.715**	.645**	.742**	1	.415*	.490**	.374*	.669**	.761**
Sig. (2-tailed)	.016	.013	.000	.000	.000		.028	.008	.050	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1.7 Pearson Correlation	.391*	.535**	.266	.535**	.569**	.415*	1	.886**	.813**	.711**	.804**
Sig. (2-tailed)	.040	.003	.172	.003	.002	.028		.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1.8 Pearson Correlation	.346	.632**	.235	.632**	.780**	.490**	.886**	1	.594**	.787**	.835**
Sig. (2-tailed)	.071	.000	.228	.000	.000	.008	.000		.001	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1.9 Pearson Correlation	.441*	.429*	.092	.617**	.440*	.374*	.813**	.594**	1	.628**	.704**
Sig. (2-tailed)	.019	.023	.642	.000	.019	.050	.000	.001		.000	.000

N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x1. Pearson											
10 Correlation	.745**	.896**	.393*	.896**	.773**	.669**	.711**	.787**	.628**	1	.946**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
tota Pearson											
l Correlation	.722**	.801**	.556**	.879**	.846**	.761**	.804**	.835**	.704**	.946**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kepribadian

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.630**	.662**	.680**	.121	.036	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.525	.852	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.630**	1	.534**	.572**	.050	-.009	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.001	.791	.962	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.662**	.534**	1	.583**	.118	.243	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.001	.535	.196	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.680**	.572**	.583**	1	.436*	.468**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001		.016	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.121	.050	.118	.436*	1	.449*	.503**
	Sig. (2-tailed)	.525	.791	.535	.016		.013	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.036	-.009	.243	.468**	.449*	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	.852	.962	.196	.009	.013		.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.759**	.711**	.756**	.903**	.503**	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Shopee Paylater

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.777**	.405*	.309	.323	.574**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.110	.093	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Y.2	Pearson Correlation	.777**	1	.463*	.145	.283	.757**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.462	.145	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Y.3	Pearson Correlation	.405*	.463*	1	.427*	.049	.335	.666**
	Sig. (2-tailed)	.033	.013		.023	.804	.081	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Y.4	Pearson Correlation	.309	.145	.427*	1	.390*	.238	.642**
	Sig. (2-tailed)	.110	.462	.023		.040	.223	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Y.5	Pearson Correlation	.323	.283	.049	.390*	1	.316	.559**
	Sig. (2-tailed)	.093	.145	.804	.040		.101	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28
Y.6	Pearson Correlation	.574**	.757**	.335	.238	.316	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.081	.223	.101		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.785**	.787**	.666**	.642**	.559**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliable Kepribadian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	7

Hasil Uji Reliable Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	11

Hasil Uji Reliable Shopee

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	7

Hasil Uji Normalitas

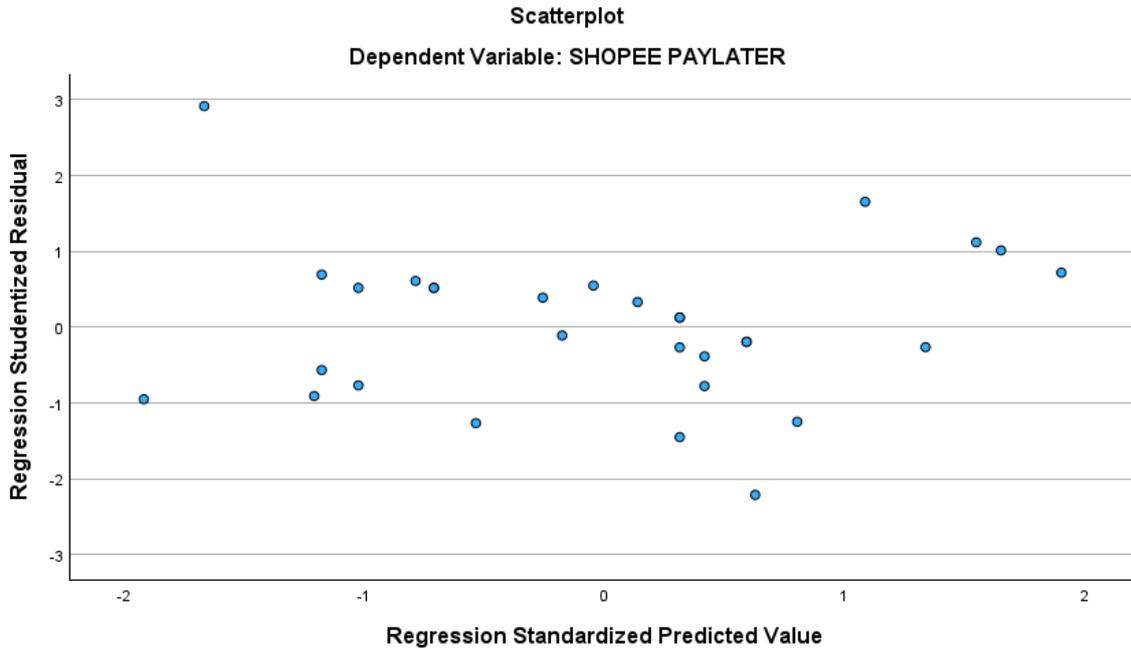
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.50868849	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.116	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.378	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.365
		Upper Bound	.390

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil Uji Heteroskeditis



Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.823	3.920		2.251	.033
	X1	-.104	.094	-.174	-1.105	.280
	X2	.786	.157	.791	5.012	.000

d. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.823	3.920		2.251	.033
	X1	-.104	.094	-.174	-1.105	.280
	X2	.786	.157	.791	5.012	.000

e. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil Uji T (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.823	3.920		2.251	.033
	X1	-.104	.094	-.174	-1.105	.280
	X2	.786	.157	.791	5.012	.000

f. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.998	2	96.999	13.703	.000 ^b
	Residual	176.966	25	7.079		
	Total	370.964	27			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

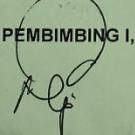
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Sella Wulan Dori
NIM	:	20631076
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Nopriat
DOSEN PEMBIMBING II	:	Fitmahwati
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Religiusitas dan Kepribadian Mahasiswa IAIN Curup terhadap Penggunaan Shopee Paylater
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	19 Maret 2024	Teori religiusitas, kepribadian di latar belakang penjelasan Shopee paylater di latar belakang	rep
2.	17/5 2024	Rincian kegunaan cara menggunakan Shopee paylater	rep
3.		alat Analisis - Saupal - Sella Ciber	rep
4.	7 Juni 2024	Perbedaan uji Instrumen dengan uji Asumsi Statistik	rep
5.	19 Juni 2024	Revisi Angket	rep
6.	20 Juni 2024	Teori Pengguna dan kuisisioner pengguna Shopee paylater	rep
7.	21 Juni 2024	Ara Angket	rep
8.	02 Juli 2024	Cek ulang / olak data	rep
9.	03 Juli 2024	Acc untuk ujian penugasan	rep
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

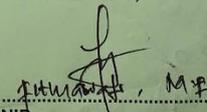
PEMBIMBING I,



.....
 NIP.

CURUP, 1 Juli 2024

PEMBIMBING II,



.....
 NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Sella Wulan Dori
NIM	: 20631076
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Nopriat, M.Ag
PEMBIMBING II	: Fibmawati, ME
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Religiusitas dan Kepribadian Mahasiswa IAIN curup terhadap penggunaan shopee paylater
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	17 Maret 2024	Perbaikan latar belakang Bab I.	
2.	19 Maret 2024	Penambahan Indikator Religiusitas dan kepribadian Bab 7	
3.	20 Maret 2024	Penambahan penjelasan shopee paylater Bab II	
4.	25 Maret 2024	Perbaikan hipotesis Bab II	
5.	15/5/2024	Perbaikan hipotesis dan penulisan BAB 5 perbaikan	
6.	1/6/2024	Perbaiki penulisan footnote	
7.	10/6/2024	Ace Bab 3, lanjut Bab 4 Kufi 3	
8.	12/6/2024	Perbaikan Kufi - Kufi	
9.	19-06-2024	Ace Kufi - Kufi	
10.	1-07-2024	Perbaikan Bab IV	
11.	2-07-2024	Ace Abstrak → Bab V	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

NOPRIAT, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1007

CURUP, 2 Juli 2024

PEMBIMBING II,

Fibmawati, ME
NIP. 202403 8902

PROFIL PENULIS



Penulis bernama SELLA WULAN DARI, lahir tepatnya di rahmah pada tanggal 02 Juli 2002, penulis lahir sebagai anak ke dua dari tiga bersaudara, puti kedua bapak Junaidi dan ibu Susilawati. Penulis merupakan orang yang cukup di bilang mudah bergaul. Berikut adalah biodata tentang penulis:

Nama : SELLA WULAN DARI
Nama Panggilan : Sella, sell, sillut, sellawe, selloy
Alamat :Jln Durian Emas, RT.09 Kel. Pasar Muara Beliti, Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan
Agama : Islam
No Hp : 0831-9259-1573 atau 0838-7696-5252
G-Mail : Sellawulandari111@gmail.com
Hobby : Bersepeda, Berenang, Membaca Novel

Riwayat pendidikan yang pernah di tempuh :

1. SDN 3 Muara Beliti
2. SMPN Muara Beliti
3. SMAN 2 Muara Beliti

Pada tanggal 12 juli 2024 mengikuti sidang tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam progam studi Perbankan Syariah di Institute Agama Islam Negeri Curup IAIN Curup.